



Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS pada Peserta Didik di SMP Negeri 32 Sijunjung

Juli Supriyanti^{1)*}, Wenti Yusna²⁾

¹⁾Program Studi Agribisnis, Universitas Negeri Padang

²⁾SMP Negeri 32 Sijunjung

*Correspondence: julisupriyanti@fmipa.unp.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan merupakan tindakan sadar untuk mengembangkan potensi peserta didik, dimana prestasi belajar menjadi salah satu faktor keberhasilan proses pembelajaran. Namun, prestasi belajar yang optimal tidak berdiri sendiri, melainkan di pengaruhi oleh berbagai faktor-faktor, yang salah satunya adalah peran orang tua sebagai pendidik pertama dan dorongan belajar menjadi penggerak siswa dalam menuntut ilmu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dukungan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS pada peserta didik di SMP Negeri 32 Sijunjung. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang akan melihat pengaruh antara variabel dukungan orang tua dan motivasi terhadap prestasi belajar dengan menggunakan analisis regresi linear berganda sederhana yang diolah melalui program SPSS. Populasi penelitian seluruh peserta didik di SMP Negeri 32 Sijunjung dengan sampel sebanyak 121 orang peserta didik yang diambil dengan teknik *random sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien dari dukungan orang tua dengan prestasi belajar berpengaruh positif yang nilai signifikansinya 0,02 dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar berpengaruh positif yang nilai signifikansinya 0,00.

Kata Kunci: Dukungan Orang Tua; Motivasi Belajar; Mata Pelajaran IPS; Prestasi

This is an open access article under the [CC-BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Proses pendidikan dapat dilakukan dengan kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini yang di maksud dengan belajar menurut Slameto (2016) adalah usaha mengubah tingkah laku seseorang. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan tetapi juga dalam bentuk kecakapan, ketrampilan, sikap, harga diri, minat, penyesuaian diri. Dukungan orang tua dalam dunia pendidikan sangatlah penting sebagai penunjang prestasi akademik yang di capai anaknya (Tia et al., 2025). Orang tua adalah tempat menggantungkan diri bagi anak secara wajar, oleh karena itu orang tua berkewajiban terhadap anaknya. Disamping itu orang tua juga memperhatikan sekolah anaknya yaitu dengan memperhatikan proses belajar dan dorongan dalam belajar (Hasbullah, 2019).

Dalam belajar diperlukan motivasi yang merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu (Yeni et al., 2022). Jadi motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu juga tumbuh dalam diri seseorang (Julyanti, 2021). Dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak yang timbul dari siswa sehingga terciptanya kegiatan belajar dan memberikan arah dari kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai.

Untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa dalam mengerjakan tugas maka di dapatkan suatu prestasi. Dalam hal ini adalah prestasi belajar yang berarti penguasaan pengetahuan yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang di berikan guru. Nilai tersebut terutama terlihat dari sisi kognitif karena aspek ini di gunakan oleh guru untuk melihat hasil belajar peserta didik, karena itu unsur yang ada dalam prestasi peserta didik yang terdiri dari hasil belajar dan nilai (Rosalina & Yamlean, 2021)

Di SMP Negeri 32 Sijunjung di temukan bahwa rendahnya motivasi belajar siswa dan dukungan orang tua. Hal ini terlihat pada saat guru memberikan latihan, siswa mencontoh hasil pekerjaan temannya. Jarang siswa bertanya kepada guru jika menemui kesulitan dan hambatan dalam mengerjakan soal latihan dan tugas yang di

berikan. Kemudian orang tua banyak tidak memperhatikan anak-anaknya seperti tidak mengatur waktu belajar, tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak. Selanjutnya orang tua merasa keberatan untuk memenuhi kebutuhan anaknya yang berhubungan dengan kebutuhan sekolah. Sebagian besar orang tua di SMP Negeri 32 Sijunjung mengharapkan adanya beasiswa dari sekolah, bahkan ada menyuruh anaknya untuk berhenti sekolah dengan tujuan membantu orang tua dalam pekerjaan yang ada di rumah mereka.

Mengingat begitu pentingnya aspek motivasi, dukungan orang tua pada mata pelajaran IPS terhadap prestasi belajar maka diperlukan pemahaman secara tuntas dan mendalam tentang aspek-aspek tersebut agar pengelolaan pendidikan di SMP Negeri 32 Sijunjung pada mata pelajaran IPS berjalan dengan baik.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 32 Sijunjung. Pemilihan tempat penelitian dipilih secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa di SMP Negeri 32 Sijunjung memiliki siswa dengan latar belakang yang beragam, yang memberikan cakupan data yang komprehensif bagi penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausatif. Penelitian kausatif berguna untuk menganalisis pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya dan seberapa jauh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMP Negeri 32 Sijunjung yang berjumlah 174 orang peserta didik dan pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik random sampling yang berjumlah 121 orang peserta didik.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date* dapat berupa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Sementara itu, data sekunder dikumpulkan dari literatur kepustakaan dan lembaga atau instansi.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Instrumen utama yang digunakan adalah kuesioner yang telah diuji sebelum digunakan. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi dan analisis regresi linear sederhana dan berganda dan diolah menggunakan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil uji linieritas variabel dukungan orang tua (X1) terhadap prestasi belajar dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Dukungan Orang tua Linieritas Variabel X1 Terhadap Prestasi Belajar (Y)

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups					
(Combined)	1348,400	38	35.484	2.251	.001
Linearity	782.534	1	782.534	49.664	.000
Deviation from Linearity	565.866	37	15.294	.970	.529
Within Groups	1292.559	82	15.763		
Total	2640.959	120			

Berdasarkan Tabel 1 mengenai Hasil Uji Linieritas Variabel dukungan orang tua (X1) terhadap Prestasi Belajar (Y), terlihat bahwa pengujian dilakukan menggunakan analisis ANOVA untuk melihat hubungan linier antar variabel. Kriteria utama pengambilan keputusan dalam uji linieritas ini didasarkan pada nilai signifikansi (Sig.) pada dua bagian penting, yaitu baris Linearity dan baris Deviation from Linearity dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dukungan orang tua (X1) memiliki hubungan linier yang sangat signifikan dengan Prestasi Belajar (Y).]

Dalam menempuh pendidikan orang tua mempunyai pengaruh yang tidak terbatas terhadap anaknya. Pengaruh langsung di berikan oleh orang tua berupa kebaikan terhadap anaknya termasuk prestasi akademik mereka (Rahman et al., 2015). Adanya kebijakan, latihan dan campur tangan orang tua mencerminkan tentang sifat-sifat-sifat dasar dan besarnya pengaruh orang tua terhadap prestasi akademik anak anaknya.

Uji linieritas variabel motivasi belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y) dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups					
(Combined)	1377,017	39	35.308	2.263	.001
Linearity	914.996	1	914.996	58.638	.000
Deviation from Linearity	462.021	38	12.158	.779	.801
Within Groups	1263.942	81	15.604		
Total	2640.959	120			

Berdasarkan Tabel 2 mengenai Hasil Uji Linearitas Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar, dapat dijelaskan pola hubungan di antara kedua variabel tersebut melalui dua indikator utama. Pertama, pada baris Linearity, diperoleh nilai F hitung sebesar 58,638 dengan angka signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut jauh lebih kecil dari taraf signifikansi standar 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang sangat signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar.

Hubungan yang linear ini menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor yang bersifat konstan dan proporsional terhadap prestasi belajar. Dengan kata lain, semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki peserta didik, maka akan diikuti oleh peningkatan prestasi belajar secara linear. Hal ini juga dikemukakan oleh Thordkildsen:2012) yang menyatakan bahwa motivasi dalam pembelajaran dapat timbul dari keseluruhan situasi belajar yang beraal dari akulasi pengaruh intrinsik dan ekstrinsik peserta didik.

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial dari variabel orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Secara parsial dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. koefisien dukungan orang tua, motivasi terhadap prestasi

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups					
(Combined)	1211,261	29	42.112	2.699	.000
Linearity	958.808	1	958.808	61.458	.000
Deviation from Linearity	262.454	28	9.373	.601	.937
Within Groups	1419.697	91	15.601		
Total	2640.959	120			

Tabel 3 diatas menjelaskan bentuk hubungan antara variabel dukungan orang tua, motivasi, dan prestasi. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) pada baris Linearity sebesar 0,000 dengan nilai F lebih kecil dari 0,05, hal ini membuktikan secara statistik bahwa terdapat hubungan linear yang sangat signifikan antara variabel-variabel yang diuji. Ini membuktikan bahwa setiap peningkatan atau penurunan pada variabel dukungan orang tua dan motivasi akan diikuti secara proporsional oleh perubahan pada prestasi belajar siswa. Secara teoretis, hasil ini memperkuat hipotesis penelitian bahwa kontribusi eksternal berupa dukungan moral dari orang tua serta dorongan internal dari motivasi diri memang menjadi prediktor kuat yang berjalan lurus dalam menentukan capaian prestasi akademik siswa di lapangan.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dukungan orang tua, motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik dimana nilai koefisien dukungan orang tua dengan prestasi belajar berpengaruh positif yang nilai signifikansinya 0,02 dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar berpengaruh positif yang nilai signifikansinya 0,00. Jadi terdapat pengaruh secara bersama-sama maupun parsial antara dukungan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Jika orang tua memberikan dukungan terhadap anaknya dalam belajar maka prestasi yang akan di peroleh peserta didik akan meningkat.

Daftar Pustaka

- Aliyah, M., Ulum, M., Pamekasan, B.-B., Salsabilah, N., & Darmawan, D. (2025). *Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Setingkat Sekolah Menengah Pertama* (Vol. 3, Number 1). <http://creativity.masmubata-bata.com/index.php/creativity>
- Amin, A. (2015). Pendidikan Keluarga dan Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak. Jakarta <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4533>
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- J. Winardi. (2004). Motivasi dalam Manajemen. Jakarta Rajawali Pers
- Julyanti Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama, E., & Julyanti, E. (2021). <https://joecy.org/index.php/joecy/article/view/8076>
- Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama*. 7(1), 2460–2593. <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/sigma/article/view/1942/0>
- Rahman. (2015). Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Fasilitas Belajar di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ungaran
- Sadirman, M. (2016). Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sapriya. (2009) . Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran. Bandung. Rosda Karya
- Slameto. (2018). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rosalina, E., & Yamlean, D. M. (2021). *Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi* (Vol. 1, Number 9). <http://sosains.greenvest.co.id>
- Taubah, A. (2015). Pendidikan Orang Tua dan Pengaruhnya terhadap Kemajuan Belajar Anak. Bandung: Pustaka Edukasi.
- Tia, M. N., Mustika Bulor, R., & Nagul, W. (2025). *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan Pengaruh Dukungan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP*.
- Yeni, D. F., Lasia Putri, S., Setiawati, M., Universitas, M., & Yamin, M. M. (2022). *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar SISWA SMP N 1 X Koto di Atas* (Vol. 10, Number 2). <https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/6720>